

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Perkembangan usaha yang semakin meningkat diiringi dengan semakin majunya teknologi, menuntut usaha - usaha untuk menggunakan teknologi hampir dalam semua bagian. Majunya teknologi khususnya pada bagaian sistem informasi, semakin membawa dunia usaha jauh menjelajah hampir keseluruhan bagian dunia. Semakin banyak usaha yang menggunakan teknologi dalam kemajuan usahanya ini di dukung dengan tingkat keefisiensian, penghematan waktu, penghematan biaya serta sistem manajemen yang baik dalam usahanya.

Teknologi informasi memberikan dampak yang signifikan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, teknologi informasi ini belum diterapkan dengan baik, akibatnya masih ada usaha yang melakukan aktivitasnya secara manual. Hal ini akan memberikan dampak ketertinggalan, suatu usaha bisnis misalnya akan mengalami ketertinggalan dengan pesaingnya yang menggunakan teknologi dalam aktivitasnya. Beberapa alasan pelaku bisnis tidak menggunakan teknologi dalam aktivitas usahanya ialah biaya yang dikeluarkan untuk sebuah program relative mahal dan sumber daya manusiayang akan mengolahnya tidak ada. Hal

ini terjadi akibat kegiatan dan siklus operasi perusahaan berbeda – beda sehingga diperlukan perancangan teknologi informasi yang tepat untuk keberlangsungan usaha.

Persaingan bisnis yang semakin mencekam secara tidak langsung mengharuskan suatu usaha bisnis menggunakan teknologi dalam memenuhi aktivitas bisnisnya. Kemampuan bersaing memerlukan strategi yang dapat memanfaatkan semua kekuatan dan peluang yang ada, serta menutup kelemahan dan menetralkan hambatan strategis dalam dinamika bisnis yang dihadapi. Strategi tersebut dapat dilakukan apabila manajemen mampu melakukan pengambilan keputusan yang berasal pada masukan dari sistem informasi akuntansi (Widjajanto, 2001). Semakin jelas bahwa penggunaan Sistem informasi pada perusahaan memiliki peranan yang sangat penting.

Informasi Akuntansi merupakan salah satu alat untuk mengambil keputusan dalam perusahaan. Pengambilan keputusan ini lah kelak yang akan membawa perusahaan semakin efisien dengan kinerja yang baik serta target perusahaan yang maksimal. Sistem informasi akuntansi dapat memberikan kemudahan dalam menghasilkan informasi yang akurat , tepat waktu dapat dipahami dan teruji. Selain itu, sistem informasi akuntansi dapat memudahkan siklus operasional perusahaan baik dari pembelian, produksi, sampai penjualan. Namun, masih ada usaha bisnis yang melakukan pencatatan siklus operasionalnya secara manual salah satunya ialah Anemarie.

Anemarie adalah usaha perseorangan yang bergerak dibidang dagang dan produksi pakaian yang lebih dikenal dengan “konveksi”. Perdagangan yang dilakukan Anemarie ini menjual hasil produksi yang dilakukan sendiri. Produk yang dihasilkan Anemarie sendiri ialah *T-shirt, Hoodie, Ziphoodie, jacket, totebag, bucket hat, poster, patch* dll. Usaha yang dirintis Bapak Haris ini berdiri pada tahun 2013. Pemilik merangkap sebagai manajer produksi sekaligus manajer keuangan yang bertanggung jawab terhadap arus keluar masuk kas. Sistem pencatatan keuangan pada Anemarie masih dilakukan secara manual, pencatatan hanya sebatas pesanan yang masuk sementara pemasukan dan pengeluaran tidak dicatat lebih spesifik, sehingga pemilik kesusahan dalam menentukan laba atau rugi yang diperoleh setiap bulannya secara akurat.

Untuk mengatasi kelemahan yang terjadi maka diperlukan adanya dukungan sistem Informasi yang sesuai kebutuhan pemilik. Berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis melakukan penelitian dengan judul: “ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DENGAN MODEL DRIVEN DEVELOPMENT (MDD) PADA KONVEKSI ANEMARIE”.

B Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut : “Bagaimana rancangan sistem informasi akuntansi dengan metode model driven dapat mengoptimalkan kinerja dari Usaha konveksi Anemarie”

C Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penulis dari penelitian ini adalah untuk merancang dan menganalisis sistem informasi akuntansi yang dapat mengoptimalkan kinerja usaha pada konveksi Anemarie.

D Manfaat penelitian

1. Bagi Usaha Konveksi Anemarie

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan pemilik usaha dalam menerapkan sistem informasi akuntansi untuk menunjang proses bisnis yang lebih baik dan efisien.

2. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti dalam membuat sistem informasi akuntansi, serta dapat menerapkan bidang ilmu yang telah didapat selama kuliah.

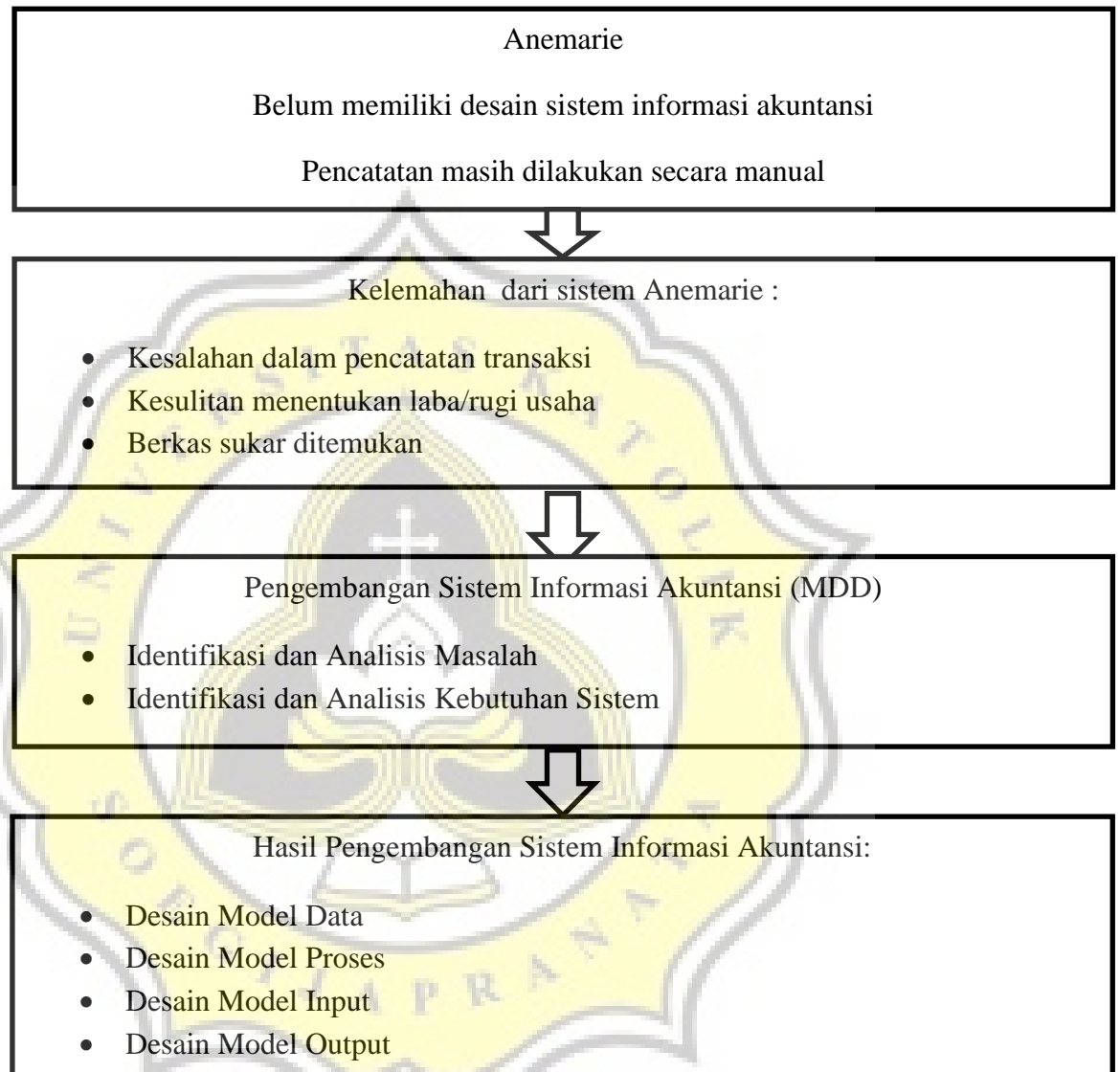
3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa lain yang mengadakan penelitian untuk dikembangkan lebih lanjut dengan masalah yang berbeda.

4. Bagi Pembaca

Pembaca dapat memperoleh informasi serta dapat meningkatkan wawasan tentang perancangan sistem informasi, serta dapat memberikan masukan apabila dalam penelitian terdahulu masih terdapat kekurangan.

E Kerangka pikir



F Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam pembahasan dan penyusunan penelitian ini, maka peneliti menyusun sistematika penulisan dalam beberapa bab yaitu :

BAB 1 PENDAHULUAN

Berisikan tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka pikir, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisikan tentang tinjauan pustaka yang menjelaskan pengertian dari variable - variabel penting dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisikan tentang objek dan lokasi penelitian, struktur organisasi, sumber dan jenis data, metode pengumpulan data, dan alat analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisikan tentang tahap identifikasi masalah, tahap analisis masalah, tahap analisis kebutuhan sistem dan tahap desain.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisikan tentang kesimpulan dan saran-saran yang perlu disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini.